

## **EDUKASI BAHAYA MEROKOK PADA TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DUSUN LEWOMUDAT DESA WAIPAAR**

### **EDUCATION ON THE HAZARDS OF SMOKING AT THE LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE IN LEWOMUDAT HALL WAIPAAR VILLAGE**

**Yoseph Darius Purnama Rangga<sup>1)\*</sup>, Gardianus Irwanto Rapa<sup>2)</sup>, Yohana P. A. A. L<sup>3)</sup>, Gelo Lodo<sup>4)</sup>, Theresia Helfriati<sup>5)</sup>, Elisabeth Gare Ngole<sup>6)</sup>, Maria Konsita Ani Misa<sup>7)</sup>, Maria Helmiana Wea Menge<sup>8)</sup>, Rosalia Kasilda<sup>9)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9)</sup> Universitas Nusa Nipa Indonesia

\*Corresponding author : [jo.darius1206@gmail.com](mailto:jo.darius1206@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Smoking behavior is an activity or smoking activity that starts from burning, smoking until exhaling it out to cause cigarette smoke which is measured through perceptions and activities towards smoking. Cigarette smoke contains three of the most dangerous chemicals, namely tar, nicotine, and carbon monoxide. This activity aims to increase knowledge of the dangers of smoking in the house and the dangers of smoking for health and the economy. The purpose of this community service activity is to provide education or counseling about the dangers of smoking at home and the dangers of smoking for health and the economy, so that there is an increase in knowledge in the community of Lewomudat Hamlet, Waipaar Village, Talibura District. The method used in community service activities is counseling through three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation monitoring stages. This activity was carried out on July 05, 2024 involving 20 people. The results obtained show that there is a significant difference between the level of community knowledge before and after being given educational material or counseling.*

*Keywords: Dangers of smoking, Knowledge, Active Smokers*

#### **ABSTRAK**

*Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas merokok yang dimulai dari membakar, menghisap sampai menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui persepsi dan aktivitas terhadap merokok. Dalam asap rokok terkandung tiga zat kimia yang paling berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akan bahaya merokok didalam rumah dan bahaya merokok bagi kesehatan dan perekonomian. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai bahaya merokok didalam rumah dan bahaya merokok bagi kesehatan dan perekonomian, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat Dusun Lewomudat Desa Waipaar Kecamatan Talibura. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 yang melibatkan sebanyak 20 masyarakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi atau penyuluhan.*

*Kata Kunci: Bahaya merokok, Pengetahuan, Perokok Aktif*

#### **PENDAHULUAN**

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 70-120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lainnya (Aula, 2010). Menurut Armstrong merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya

kembali keluar. Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas merokok yang dimulai dari membakar, menghisap sampai menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui persepsi dan aktivitas terhadap merokok (Safitri et al., 2013).

Pada Tahun 2012 WHO menyebutkan bahwa jumlah perokok terus mengalami peningkatan selama dua dekade terakhir dan menjadi ancaman kesehatan masyarakat. Tembakau membunuh lebih setengah penggunanya, hampir 6 juta orang pertahun diantaranya 5 juta orang perokok dan mantan perokok, serta 600 ribu orang bukan perokok yang terpapar asap rokok. Bila tidak dilakukan tindakan . pengendalian, kematian akan meningkat cepat menjadi 8 juta orang pada Tahun 2030 (Nurhalina, 2019).

Merokok masih menjadi masalah kesehatan yang belum terselesaikan. Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja tetapi juga remaja dan anak-anak. Alasan masyarakat masih merokok adalah rokok dapat menghilangkan rasa stress dan memberikan rasa tenang dan semangat bekerja, pergaulan dengan teman sebaya, adanya anggota keluarga Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Lewomudat Desa Waipaar Kecamatan Talibura ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok di lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya edukasi atau penyuluhan terkait bahaya merokok di fasilitas kesehatan seperti posyandu. Penyuluhan ini diberikan kepada masyarakat yang merokok.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 dengan sasaran warga masyarakat Dusun Lewomudat, Desa Waipaar, Kecamatan Talibura khusus kepada masyarakat yang merokok dan dan tidak merokok yang dihadiri 20 orang. Adapun rangkaian kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring evaluasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan ini dilakukan dengan membuat media penyuluhan. Sebelum membuat media terlebih dahulu mencari materi yang akan disampaikan pada saat penyuluhan. Selanjutnya menentukan model media yang tepat untuk penyuluhan, yaitu menggunakan pamflet.

b. Tahap Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan edukasi atau penyuluhan mengenai bahaya merokok yang bertempat di posyandu Lewomudat. Kegiatan edukasi atau penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2024 secara langsung kepada warga masyarakat Dusun Lewomudat, Desa Waipaar, Kecamatan Talibura. Kegiatan edukasi atau penyuluhan diberikan kepada masyarakat yang merokok.

c. Tahap Monitoring Evaluasi Pada tahap monitoring evaluasi dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan metode tanya jawab pada masyarakat pada saat selesai memeberikan penyuluhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan edukasi mengenai bahaya merokok Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka bersama masyarakat langsung yang dikumpulkan dalam satu tempat dengan menggunakan media pamflet yang berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Penyuluhan bahaya merokok

Perokok pasif adalah seseorang yang tidak memiliki kebiasaan merokok, namun terpaksa harus 3 mengisap asap rokok yang dihembuskan oleh orang lain yang kebetulan ada di dekatnya. Dalam keseharian, ia tidak berniat dan tidak memiliki kebiasaan merokok. Jika tidak merokok ia tidak merasakan apa-apa dan tidak mengganggu aktivitasnya. Meskipun perokok pasif tidak merokok, tetapi perokok pasif memiliki resiko yang sama dengan perokok aktif dalam hal terkena penyakit yang disebabkan oleh rokok (Aula, 2010).

Dalam asap rokok terkandung tiga zat kimia yang paling berbahaya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar atau getah tembakau adalah campuran beberapa zat hidrokarbon. Nikotin adalah komponen terbesar dalam asap rokok dan merupakan zat aditif. Karbon monoksida adalah gas beracun yang mempunyai afinitas kuat terhadap hemoglobin pada sel darah merah sehingga membentuk karboksi hemoglobin. Di samping ketiga senyawa tersebut, asap rokok juga mengandung senyawa piridin, amoniak, karbon dioksida, keton, aldehida, cadmium, nikel, zink, dan nitrogen oksida (Nururrahmah, 2011).

Bahaya asap rokok tidak hanya difokuskan kepada perokok aktif saja namun juga dampak yang diterima oleh perokok pasif. Semakin meningkatnya masalah yang diterima oleh perokok pasif baik di rumah maupun di lingkungan tempat kerja memungkinkan terjadinya dampak yang ditimbulkan oleh asap rokok. Hal tersebut menunjukkan terdapatnya bahaya ganda yang ditimbulkan oleh asap rokok yang tidak hanya diterima oleh perokok aktif namun juga oleh orang di sekitarnya (Janah & Martini, 2017).

Menurut (Hayati & Maisaroh, 2019) asap rokok dapat mengakibatkan penyakit kanker paru- paru, penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis, penyakit tuberculosis, penyakit diabetes mellitus tipe 2, penyakit pneumonia, menurunnya fungsi paru, menurunnya tingkat kesuburan pada laki-laki dan perempuan, demensia, disfungsi ereksi, sindrom kematian bayi mendadak, penyakit kardiovaskuler, penyakit jantung, stroke, kanker mulut, kematian janin, lambatnya pertumbuhan janin, berat badan bayi lahir rendah dan lahir premature, kelainan pendengaran, dan tulang yang lemah.

Paparan asap rokok baik yang diterima oleh perokok aktif maupun perokok pasif dapat menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan, salah satunya yaitu peningkatan tekanan darah atau yang lebih sering dikenal dengan istilah hipertensi. Beberapa penelitian telah menyebutkan bahwa seseorang yang merokok kronis atau dalam jangka waktu yang lama menunjukkan terjadinya peningkatan tekanan darah. Peningkatan tekanan darah tersebut berhubungan dengan efek racun yang dihasilkan dari asap rokok yaitu berupa nikotin dan karbonmonoksida (CO). Pada 5 perokok pasif peningkatan tekanan darah tergantung pada lama dan jenis paparan asap rokok yang diterima dari lingkungan (Janah & Martini, 2017).

Selain merokok bahaya bagi kesehatan, merokok juga dapat meningkatkan kemiskinan, karena mengurangi penggunaan sumber daya individu dan keluarga yang terbatas untuk kebutuhan lain yang sebenarnya lebih penting seperti biaya pendidikan anak, makanan yang berkualitas, kebutuhan rumah (Kosen, 2008).

Pada hasil analisis tingkat pengetahuan warga Dusun Lewomudat, Desa Waipaar, Kecamatan Talibura mengenai bahaya merokok menunjukan bahwa adanya sebagian peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi atau penyuluhan, yaitu masyarakat mulai mengurangi mengkonsumsi rokok setiap harinya.

Menurut Small dan Hunter (2014) pengetahuan tentang merokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan bahaya yang disebabkan dalam mengkonsumsi rokok. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang merokok adalah pemahaman seseorang akan bahaya- bahaya atau risiko yang menyebabkan penyakit dan gangguan kesehatan mengisap dan menghirup rokok.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi atau penyuluhan mengenai bahaya merokok di posyandu dusun Lewomudat, desa Waipaar, Kecamatan Talibura berjalan dengan lancar, masyarakat pun terlihat antusias saat diberikan edukasi atau penyuluhan. Hasil

dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan sebagian pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi edukasi atau penyuluhan.

Untuk masyarakat dusun Lewomudat, Desa Waipaar, Kecamatan Talibura agar meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan penyuluhan kedepannya, dan diharapkan masyarakat yang telah diberikan penyuluhan bisa memanfaatkan informasi yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aula, L. E. (2010). Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali). Garailmu.
- Hayati, M., & Maisaroh, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Pemilihan Komoditas (Studi Kasus Pada Tanaman Tembakau dan
- Janah, M., & Martini, S. (2017). Hubungan Antara Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Prehipertensi Relationship Between Secondhand Smoke And Prehypertension. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 3(2), 131.
- Kosen, S. (2008). Dampak Kesehatan dan Ekonomi Perilaku Merokok Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 11(3).
- Nurhalina. (2019). Sosial Determinan dan Perilaku Merokok di Indonesia (Analisa Data Riskesdas Tahun 2013). *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 1(2), 67-76.
- Nururrahmah. (2011). Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Manusia. *Jurnal Dinamika*, 02(2), 45-51.
- Small & Hunter. 2014. Knowlegde of Dangers Smoking and the Influence of Smoking Habits. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 10, No. 2.
- Safitri, A., Avicenna, M., & Hartati, N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 18(1), 47-65.